

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya, penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang mengkaji sebuah sampel maupun populasi secara khusus, pengumpulan data spesifik dipergunakan selaku subjek penelitian, melalui analisis data yang mempunyai sifat kuantitatif maupun statistik dengan tujuan guna melakukan pengujian hipotesis yang sudah dibuat.

Melalui pendekatan ini, hasil penelitian dapat mengkonfirmasi atau membantah dugaan yang diajukan sebelumnya. Sugiyono (2018) juga mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi dengan menggunakan sampel yang ditentukan dengan teknik sampling konvensional, mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan instrumen survei, dan menguji hipotesis melalui analisis data kuantitatif/statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan, penelitian ini dilakukan pada:

Instansi : PT Anugrah Jaya Drajat

Alamat : Tanjung Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur 61124

Kota/Kabupaten : Kabupaten Gresik

Provinsi : Jawa Timur

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Chooper & Schindler (2003) populasi merujuk pada keseluruhan komponen yang akan menjadi dasar untuk membuat generalisasi. Elemen populasi juga mencakup semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit penelitian.

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai area Generalisasi adalah proses yang melibatkan subjek dan objek dengan jumlah dan atribut yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki sebelum membuat kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 73 karyawan tetap di PT Anugrah Jaya Drajat.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2017) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebagai responden yakni sebanyak 73 karyawan tetap, yang terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 3.1 Profil sampel

No	Departemen	Jumlah
1.	Operasional	50
2.	Pemasaran	13
3.	Administrasi	10

Sumber Arsip : PT Anugrah Jaya Drajat (2023)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merujuk kepada data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau objek penelitian melalui penggunaan kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpulan data. Disiplin kerja, kompensasi dan lingkungan kerja fisik merupakan data primer dari penelitian ini, responden yang dimaksud yaitu karyawan pada PT Anugrah Jaya Drajat.

3.4.2 Sumber Data

Perolehan sumber data pada penelitian ini yaitu kepada tanggapan dari para responden yang telah mengisi kuosioner/karyawan dari PT Anugrah Jaya Drajat.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung berupa hardfile. Peneliti membagikan lembar kuesioner yang berisikan pernyataan dalam penelitian ini dengan inti pembahasan disiplin kerja (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja fisik (X3) serta produktivitas kerja karyawan (Y) kepada responden yaitu karyawan PT Anugrah Jaya Drajat.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian operasional variabel penelitian merujuk terhadap nilai maupun karakteristik objek penelitian yang sudah diartikan dengan rinci guna tujuan penelitian juga pembuatan simpulan. Perumusan definisi operasional variabel penelitian tersebut sangat penting guna mencegah terjadinya kesalahan dalam proses analisis data.

Dalam konteks penelitian ini, variabel eksogen terdiri dari disiplin kerja, kompensasi, lingkungan kerja fisik, sedangkan variabel endogen adalah produktivitas kerja. Berikut adalah uraian definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap atau perilaku seorang karyawan dalam suatu organisasi untuk selalu taat, menghargai, dan menghormati berbagai peraturan dan norma yang telah ditetapkan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	a. Masuk kerja tepat waktu	Individu masuk dan memulai aktivitas kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
		b. Penggunaan waktu secara efektif	Individu dapat mengoptimalkan waktu kerja secara efisien untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.
		c. Tidak pernah magkir/tidak kerja	Individu tidak meninggalkan pekerjaan tanpa alasan sebelum selesai.
		d. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan	Sejauh mana individu mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan perusahaan.

	Supomo dan Nurhayati (2018)		
Kompensasi (X2)	Kompensasi diartikan "sebagai semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan". Hasibuan (2002).	a. Gaji	Gaji atau pendapatan yang diterima oleh seorang individu sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang diberikan kepada suatu organisasi atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
		b. Tunjangan	Tunjangan sebagai tambahan penghasilan yang diberikan kepada individu oleh suatu perusahaan, berupa tunjangan kesehatan dan berbagai jenis tunjangan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kinerja karyawan.
		c. Insentif	Penghargaan atas pencapaian tujuan tertentu atau kinerja yang luar biasa. Individu menerima berupa bonus kinerja, komisi penjualan, hadiah, atau bentuk insentif lainnya yang bertujuan untuk mendorong motivasi dan meningkatkan kinerja karyawan.
Lingkungan Kerja Fisik (X3)	Semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat	a. Bangunan tempat kerja	Di samping menarik untuk dipandang juga dibangun dengan pertimbangan keselamatan kerja, agar individu merasa nyaman dan aman

	berinteraksi dengan pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedarmayanti (2017:26).		dalam melakukan pekerjaannya.
		b. Peralatan kerja	Peralatan kerja yang memadai mendukung individu dalam menyelesaikan tugas yang diembannya didalam perusahaan.
		c. Fasilitas	Fasilitas 39 perusahaan sangat dibutuhkan oleh individu sebagai pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di 39 perusahaan.
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya guna mendapatkan hasil yang memuaskan, baik secara kualitas serta kuantitas Ambiya (2021).	a. Kualitas Kerja	Sejauh mana kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas secara teknis, dinilai berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
		b. Kuantitas Kerja	Banyaknya hasil capaian kerja individu, diukur dengan membandingkan dengan target yang ditetapkan perusahaan.
		c. Ketepatan Waktu	Sejauh mana suatu tugas dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

3.7 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel Dalam studi ini, penelitian menggunakan skala Likert. Sugiyono (2018) menjelaskan skala Likert sebagai alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap

fenomena sosial. Dalam mengukur variabel, penelitian menggunakan skala Likert dengan kategori penilaian sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) : Nilai 5
2. Setuju (S) : Nilai 4
3. Kurang Setuju (KS) : Nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1

3.8 Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pengujian instrumen adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena ini semua disebut variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data tentang variable tertentu.

Tujuan uji penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa layak data ini agar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini untuk pengujian instrumen menggunakan *software SmartPLS version 4.0*.

3.9 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk menentukan validitas suatu item.

Lalu mengkorelasikan skor item dengan total item – item tersebut. Pada analisa SEM, menurut Sarstedt dkk (2017) nilai AVE variabel > 0,5 artinya syarat convergent validity yang baik sudah terpenuhi atau menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih variasi itemnya dan menurut Ghazali & Latan

(2015), setiap item berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurnya maka evaluasi discriminant validity terpenuhi.

3.10 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi.

Pada analisa SEM dalam SmartPLS, menurut Ghazali & Latan (2015) nilai reliabilitas dihitung sebagai Skor *Cronbach's alpha* yang dianggap baik adalah di atas 0,7, sesuai dengan Sugiyono (2018) dan menurut Sarstedt dkk (2017), reliabilitas variabel item dianggap baik jika nilai *Composite Reliability* (ρ_c) mencapai 0,7

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0. PLS (*Partial Least Square*). Tahapan-tahapan dari teknik analisis data menggunakan software SmartPLS, sebagai berikut :

1. Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

dilakukan untuk menilai validitas atau reliabilitas model. Model pengukuran ini dievaluasi melalui *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta cronbach's alpha untuk blok indikatornya. Uji yang dilakukan pada outer model ini yaitu :

- a. Validitas Konvergen (*convergent validity*) adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Menurut Ghazali (2018), korelasi dapat dianggap memenuhi validitas konvergen jika nilai outer

loading lebih besar dari 0,7. Output menunjukkan bahwa faktor pengisian memberikan nilai yang lebih tinggi dari nilai yang disarankan, yaitu 0,7. Jadi, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi validitas konvergen atau dinyatakan valid.

- b. Validitas Diskriminan (*discriminant validity*) memastikan bahwa ada korelasi yang lebih besar antara variabel-variabel pengamatan dan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lain. Menurut Henseler dkk (2015) nilai *discriminant validity* setiap pasangan variabel $< 0,9$ maka evaluasi *discriminant validity* dinyatakan terpenuhi.
- c. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner yang merupakan indikator konstruk atau variabel. Menurut Ghozali & Latan (2015) dalam uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* yang baik adalah diatas 0,7 dan menurut Sarstedt et al (2017), nilai composite reliability (ρ_c) $> 0,7$ variabel item nya reliabel.

2. Evaluasi Model Struktural

Menurut Ghozali & Latan (2015) evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan untuk mengetahui evaluasi model struktural, yaitu :

- a. *R Square* Menurut Sujawerni (2015), Koefisien Determinasi (*R square*) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). *R square* merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Menurut Sarstedt dkk (2017), nilai *R square* 0,75 kuat, nilai 0,50 moderat dan nilai 0,25 lemah.

b. *F Square* merupakan nilai yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Menurut Sarstedt dkk (2017), nilai *F Square* 0,02 rendah, (0,15 moderat), (0,35 tinggi).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS menggunakan metode bootstrapping. Dalam pengujian hipotesis bisa dilihat dari hasil *path coefficients* pada nilai *t statistics* dan *p value*. Menurut Ghozali & Latan (2015), nilai *t statistics* $> 1,96$ artinya signifikan dan apabila nilai *p value* $< 0,05$ artinya berpengaruh (h1 diterima), *p value* $> 0,05$ tidak berpengaruh (h1 ditolak).

